

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung di tempat atau lokasi yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanah Laut sebagai tempat pengumpulan data yang berkaitan dengan objek penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berfokus pada pemahaman secara mendalam terhadap fenomena sosial dalam konteks yang alami. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menggali dan menafsirkan berbagai informasi yang diperoleh dari lapangan untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai objek penelitian.⁴⁹

Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam bagaimana pekerjaan pustakawan berjalan, agar layanan perpustakaan bisa lebih baik, serta mengetahui kendala yang mereka hadapi. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh informasi yang komprehensif sesuai dengan fokus penelitian. Selain

⁴⁹Abussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), 4.

itu, peneliti berupaya memahami dan menafsirkan berbagai fenomena, interaksi, serta peristiwa yang terjadi di lapangan berdasarkan sudut pandang pustakawan dan pemustaka sebagai sumber data utama, sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam terkait objek penelitian.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanah Laut, yang beralamat di Angsau, Kec. Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan 70815. Penelitian ini berlangsung mulai tanggal 16 Maret 2026 hingga 16 Mei 2026

C. Partisipan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, partisipan dipilih berdasarkan keterlibatan, pengalaman, dan pengetahuan yang dimiliki terkait dengan permasalahan yang diteliti. Partisipan tersebut umumnya disebut sebagai informan karena berfungsi sebagai sumber data utama yang memberikan informasi melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan penelitian, yaitu untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai kinerja pustakawan dalam meningkatkan layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanah Laut. Dengan demikian, informan yang dipilih diharapkan mampu memberikan data yang relevan dan sesuai dengan fokus

penelitian.⁵⁰

Informan utama dalam penelitian ini terdiri atas Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanah Laut serta pustakawan yang bertugas di perpustakaan tersebut. Kepala Dinas dipilih karena memiliki kewenangan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan kebijakan terkait penyelenggaraan layanan perpustakaan. Sementara itu, pustakawan dipilih karena terlibat secara langsung dalam kegiatan pengelolaan koleksi, pelayanan kepada pemustaka, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan perpustakaan.

Adapun kriteria informan utama dalam penelitian ini meliputi:

1. Memiliki jabatan atau tugas yang berkaitan dengan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.
2. Terlibat secara langsung dalam pelaksanaan layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanah Laut.
3. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai pengelolaan koleksi, pelayanan kepada pemustaka, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan perpustakaan.
4. Bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti secara terbuka dan objektif.

Selain informan utama, penelitian ini juga melibatkan pemustaka sebagai informan pendukung. Informan pendukung tersebut berperan dalam memberikan informasi mengenai pengalaman dan penilaian mereka terhadap layanan yang

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 84–85.

diberikan oleh pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanah Laut. Informasi tersebut digunakan sebagai data pelengkap untuk mendukung hasil penelitian. Adapun kriteria informan tambahan dalam penelitian ini meliputi:

1. Terdaftar atau sering menggunakan layanan perpustakaan.
2. Pernah berinteraksi dengan pustakawan dalam proses pelayanan perpustakaan.
3. Memiliki pengalaman dalam memanfaatkan fasilitas, koleksi, maupun layanan informasi yang tersedia di perpustakaan.
4. Bersedia memberikan informasi dan pendapat terkait kualitas layanan yang diterima.

Dalam penelitian ini, terdapat lima partisipan yang meliputi satu Kepala Dinas, dua pustakawan, serta dua pemustaka. Pemilihan partisipan tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka memiliki informasi yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian sehingga diharapkan dapat memberikan data yang mendalam mengenai kemampuan pustakawan dalam meningkatkan kualitas pelayanan di perpustakaan.

Kinerja pustakawan dalam pengembangan layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanah Laut menjadi objek dalam penelitian ini. Kinerja pustakawan yang dimaksud meliputi pengelolaan koleksi, pelayanan kepada pemustaka, pemanfaatan teknologi informasi, serta profesionalitas pustakawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Penelitian ini juga mengkaji berbagai kendala yang dihadapi pustakawan dalam

upaya meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang dikumpulkan sebagai bahan analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁵¹ Dalam penelitian ini, data yang digunakan meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber data utama melalui teknik wawancara, observasi, dan interaksi dengan informan yang terlibat dalam penelitian.⁵² Data primer ini mencakup informasi mengenai kinerja pustakawan, kendala yang dihadapi pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanah Laut.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah tersedia sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data ini digunakan sebagai pelengkap serta pendukung data primer guna memperkuat hasil penelitian. Data ini meliputi literatur, laporan, dokumen resmi, artikel jurnal, serta referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian mengenai kemampuan kerja pustakawan dan pelayanan

⁵¹Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif* (2011): 2.

⁵²Pramiyati, Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil), *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8 (2017): 679.

perpustakaan.⁵³

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Informan

Informan adalah pihak yang memberikan data dan informasi secara langsung kepada peneliti. Dalam penelitian ini, informan yang dilibatkan meliputi kepala perpustakaan, pustakawan, dan pemustaka sebagai sumber data utama penelitian.⁵⁴

2. Dokumen

Dokumen yang digunakan sebagai sumber data meliputi buku, artikel jurnal, laporan tahunan perpustakaan, catatan dokumentasi, data statistik kunjungan, dan sumber lain yang relevan dengan kinerja pustakawan dan layanan perpustakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi.

Observasi adalah kegiatan memperhatikan secara cermat dan mencatat

⁵³ Alir D, *Metodologi Penelitian* (PT Rajawali Prees, 2005): 51.

⁵⁴ Juita F et al., "Peran Perempuan Pedagang Sayur Keliling Dalam Menopang Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram," pt. 2, *Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 8 (2020): 101.

fenomena yang terjadi di lapangan.⁵⁵ Teknik ini digunakan untuk mengamati langsung kinerja pustakawan, interaksi antara pustakawan dan pemustaka, serta pelaksanaan layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanah Laut.

2. Wawancara.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui interaksi langsung dalam bentuk tanya jawab dengan narasumber.⁵⁶ Wawancara ini dilakukan dengan kepala perpustakaan, pustakawan, dan pemustaka untuk menggali informasi tentang kinerja pustakawan, kendala yang dihadapi.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data melalui penelusuran bahan tertulis atau visual.⁵⁷ Data yang dikumpulkan meliputi dokumen resmi, laporan tahunan, buku panduan layanan perpustakaan, data statistik kunjungan, artikel jurnal, serta foto atau catatan lain yang relevan dengan kinerja pustakawan dan layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanah Laut.

1.

⁵⁵Tim Penyusun, *Observasi, Wawancara, Angket Dan Tes* (Bahan Ajar Perkuliahan, 2019):

⁵⁶Fadhallah R. A, *Wawancara* (Unj Press, 2021): 1.

⁵⁷Agave Q., *Teknik Dokumentasi Dan Pelaporan Dalam Tataran Klinik* (2020): 2.

Table 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Keterangan
1.	Kinerja pustakawan dalam meningkatkan layanan perpustakaan	Kepala perpustakaan, pustakawan, dan pemustaka	Observasi, Wawancara, Dokumentasi	Meliputi pengamatan, wawancara, dan dokumentasi terkait bagaimana pustakawan menjalankan tugasnya, Pengelolaan koleksi, melayani pemustaka, dan pemanfaatan teknologi.
2.	Kendala dalam meningkatkan layanan perpustakaan	Kepala perpustakaan dan pustakawan	Observasi, Wawancara	Mengidentifikasi hambatan yang dialami pustakawan dan perpustakaan, seperti kurangnya sumber daya manusia, keterbatasan sarana dan prasarana, lonjakan pengunjung di waktu tertentu, kurangnya pemahaman pemustaka terhadap aturan perpustakaan, dan keterbatasan dana.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian tidak berupa alat ukur yang baku sebagaimana pada penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian bersifat fleksibel dan berkembang sesuai dengan kondisi yang ditemukan di lapangan. Oleh karena itu, peneliti berperan sebagai instrumen utama (*human instrument*) yang secara langsung menentukan fokus penelitian, memilih informan, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, menafsirkan data, serta menyusun laporan hasil penelitian. Peneliti sebagai instrumen utama dituntut memiliki kesiapan teoritis dan metodologis agar mampu memperoleh data yang mendalam sesuai dengan fokus penelitian⁵⁸

Instrumen yang paling penting dalam penelitian ini adalah yang berpartisipasi langsung dalam kegiatan pengumpulan data di lapangan. Peneliti melaksanakan pengamatan, percakapan, dan pengumpulan dokumen untuk mendapatkan informasi terkait dengan kinerja pustakawan dalam meningkatkan layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanah Laut. Keterlibatan peneliti secara langsung dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pelaksanaan tugas pustakawan, pelayanan kepada pemustaka, pengelolaan koleksi, pemanfaatan teknologi informasi, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.⁵⁹

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2020), 168.

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 163.

Selain peneliti sebagai instrumen utama, penelitian ini juga memanfaatkan alat tambahan untuk mendukung pengumpulan informasi agar dilakukan dengan cara yang teratur dan terarah. Instrumen pendukung yang digunakan meliputi pedoman wawancara semi-terstruktur yang berfungsi sebagai acuan dalam melakukan wawancara kepada informan. Pedoman wawancara tersebut disusun berdasarkan fokus penelitian, namun tetap memberikan keleluasaan kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi wawancara dan informasi yang diberikan oleh informan.

Penelitian ini juga menggunakan pedoman observasi sebagai alat bantu dalam mengamati secara langsung kondisi perpustakaan, aktivitas pustakawan, pelaksanaan layanan perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi, serta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan layanan. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data faktual yang berkaitan dengan kondisi nyata di lapangan.

Selain itu, penelitian ini memanfaatkan dokumentasi sebagai alat bantu yang bertujuan untuk melengkapi dan memperkuat informasi dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi yang diperoleh mencakup profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanah Laut, struktur organisasi, data pustakawan, data koleksi perpustakaan, data kunjungan pemustaka, dokumen kebijakan layanan, serta dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan perpustakaan.

Untuk mendukung kelengkapan dan keakuratan data penelitian, peneliti juga menggunakan beberapa alat bantu penelitian, yaitu alat perekam suara pada telepon genggam untuk merekam hasil wawancara dengan informan serta kamera

untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian di lapangan. Alat perekam digunakan untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan oleh informan dapat terekam secara utuh sehingga memudahkan peneliti dalam proses transkripsi, pengelompokan data, dan analisis data. Sementara itu, kamera digunakan untuk mendokumentasikan kondisi lokasi penelitian, aktivitas pelayanan perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, serta berbagai kegiatan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Penggunaan alat bantu tersebut bertujuan untuk meningkatkan keakuratan data, meminimalkan kemungkinan terjadinya kehilangan informasi, serta memperkuat validitas data yang diperoleh melalui observasi serta wawancara sehingga temuan dari penelitian dapat di pertanggung jawabkan.

G. Teknik Analisis data.

Analisis data adalah langkah untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dengan tujuan menghasilkan data yang lebih jelas dan berguna dalam memberikan solusi atas permasalahan yang berhubungan dengan penelitian.⁶⁰ Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan tiga tahapan berikut:

1. Tahap reduksi data.

Reduksi data adalah tahap untuk menyaring dan memilih informasi yang relevan serta menghilangkan data yang tidak penting. Pada tahap ini, peneliti akan fokus pada aspek-aspek yang berhubungan langsung terhadap

⁶⁰Sutriani E and Octaviani R., *Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data* (2019), 1.

performa pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di perpustakaan, seperti kualitas pelayanan, pengelolaan koleksi, dan interaksi dengan pemustaka. Data yang tidak relevan akan dibuang agar penelitian dapat berjalan lebih fokus dan efisien.

2. Tahap penyajian data.

Pada tahap ini, data yang telah direduksi akan dikelompokkan dan dikategorikan berdasarkan tema dan fokus penelitian, seperti kinerja pustakawan, kendala yang dihadapi dalam meningkatkan layanan perpustakaan. Untuk memudahkan pemahaman dan analisis yang lebih mendalam, data yang telah disajikan akan diorganisasikan secara logis dalam bentuk narasi, tabel, maupun grafik.

3. Tahap penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang telah disajikan, peneliti selanjutnya menyusun kesimpulan penelitian, Kesimpulan ini akan mencakup temuan-temuan terkait kinerja pustakawan, kendala yang dihadapi, dalam meningkatkan layanan perpustakaan. Penarikan kesimpulan juga akan memberikan rekomendasi untuk perbaikan, jika diperlukan, agar kinerja pustakawan dan kualitas layanan perpustakaan dapat ditingkatkan secara lebih efektif dan efisien.⁶¹

H. Uji Keabsahan data.

Guna menjamin validitas data yang telah dikumpulkan, penelitian

⁶¹ Rijali A, "Analisis Data Kualitatif," pt. 33, *Jurnal Ilmu Dakwah* 17 (n.d.): 81–95.

kualitatif menerapkan berbagai prosedur pengujian keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan yang dapat menguji kredibilitas temuan-temuan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. *Presisten observation* (ketekunan penelitian).

Peneliti melaksanakan observasi yang berkelanjutan terhadap subjek yang diteliti, yaitu Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Tanah Laut, agar dapat memahami dengan lebih mendalam berbagai kegiatan yang berlangsung di area penelitian. Ketekunan dalam observasi ini bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh dapat menggambarkan situasi yang sesungguhnya mengenai manajemen tata ruang dan pelaksanaan tugas pustakawan, serta kendala yang dihadapi.

2. Triangulasi.

Triangulasi merupakan metode untuk memverifikasi keakuratan data dengan cara membandingkan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber atau metode.⁶² Dalam penelitian ini, triangulasi dilaksanakan dengan cara:

- a. Triangulasi Sumber

Peneliti melakukan perbandingan antara informasi yang didapatkan dari berbagai narasumber, seperti kepala perpustakaan, pustakawan,

⁶²Rahardjo M., *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif* (2010), 1.

dan pemustaka. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dan mengurangi kemungkinan bias dari satu sumber saja.

b. Triangulasi Metode

Peneliti akan membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara serta data dokumentasi yang ada. Dengan cara ini, peneliti dapat memverifikasi apakah data yang ditemukan melalui wawancara sama dengan yang diamati di lapangan, serta memeriksa apakah dokumen yang ada mendukung temuan tersebut.

3. Menggunakan bahan referensi.

Peneliti menggunakan bahan referensi berupa dokumen- dokumen yang relevan dengan topik penelitian, seperti laporan kegiatan, peraturan mengenai manajemen perpustakaan, serta foto- foto terkait dengan tata ruang dan layanan perpustakaan. Untuk meningkatkan validitas serta akuntabilitas hasil penelitian, dokumen dan foto-foto dimanfaatkan sebagai pendukung data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

I. Sistematika Penulisan.

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian, peneliti menyusun sistematika penulisan ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan

penelitian terdahulu yang relevan.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, memuat teori-teori yang berkaitan dengan kinerja pustakawan, layanan perpustakaan, perpustakaan daerah, faktor pendukung dan penghambat kinerja pustakawan, serta kerangka pikir penelitian.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini memuat uraian mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta prosedur penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menyajikan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan serta pembahasan yang dilakukan berdasarkan data dan temuan penelitian.

BAB V Penutup, bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dan juga terdapat saran.